

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah ditemukan beberapa data yang terkait penelitian ini, baik berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti akan menganalisa data tersebut dengan teori yang ada untuk menjelaskan seluruh data yang peneliti dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu dengan menjelaskan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dimengerti dan dipahami agar data yang disajikan lebih terarah dan memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian. Maka peneliti menjabarkannya menjadi tiga bagian berdasarkan urutan permasalahannya.

1. Perencanaan penerimaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas output di Madrasah Stanawiyah Negeri 4 Blitar

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting dalam membangun sebuah lembaga pendidikan. Di dalam lembaga pendidikan perencanaan adalah fondasi atau dasar mengembangkan sesuatu agar kedepannya menjadi lebih baik. Sebelum penerimaan peserta didik ada yang namanya perencanaan penerimaan peserta didik. Perencanaan berperan penting dalam mensukseskan kegiatan penerimaan peserta didik baru terutama dalam hal meningkatkan kualitas output. Apabila perencanaan disusun dengan sebaik-baiknya maka akan mempengaruhi kualitas output lembaga pendidikan. Manajemen kesiswaan di dalamnya ada kegiatan yang namanya penerimaan peserta didik. Penerimaan

peserta didik tidak hanya dilakukan asal-asalan akan tetapi ada prosedur serta perencanaan yang harus disusun dengan baik. Perencanaan penerimaan peserta didik tergantung dari kebijakan madrasah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Stanawiyah Negeri 4 Blitar Dra Anik Nurhajati, M.pd terkait pertanyaan “Bagaimana perencanaan penerimaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas output di madrasah pada tahun ajaran ini?”, beliau mengatakan bahwa:

Kebijakan penerimaan peserta didik diatur oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama adapun jadwal dan pembentukan panitia PPDB sudah tertuang pada rencana kerja tahunan madrasah. Sebelum rekrutmen panitia PPDB dilaksanakan rapat bersama terlebih dahulu. Rekrutmen panitia penerimaan peserta didik baru terdiri dari guru dan karyawan MTSN 4 Blitar secara bergiliran. Soal penerimaan peserta didik dilihat dari kisi-kisi yang akan diujikan. Dari situ dilihat dulu sekolah membutuhkan kemampuan dalam bidang apa, lalu lanjut ke penyusunan soal. Dalam rencana kerja tahunan madrasah mengenai penerimaan peserta didik baru ada rapat panitia, pembentukan job, rencana sosialisasi, lalu pelaksanaan pendaftaran peserta didik baru sampai dengan daftar ulang peserta didik baru.⁸⁸

Dari Observasi yang peneliti lakukan, menyatakan benar adanya bahwa Mts N 4 Blitar melakukan perencanaan penerimaan peserta didik baru dengan baik dan benar dengan mengacu kebijakan dari Kantor wilayah Kementerian Agama. Dengan perencanaan yang sistematis penerimaan peserta didik baru di MtsN 4 Blitar dapat berjalan dengan lancar.⁸⁹

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh yaitu:

⁸⁸ Wawancara dengan Kepala Madrasah, tanggal 22 September 2020

⁸⁹ Observasi pada tanggal 24 September 2020

4.1 Dokumentasi Rapat kordinasi Penerimaan Peserta Didik Baru MtsN 4 Blitar



Hal ini didukung dengan adanya dokumentasi yang mengatakan bahwa selalu mengadakan rapat koordinasi pembentukan panitia pelaksanaan penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2020/2021⁹⁰

Hal tersebut diperkuat oleh Bapak Arif Harianto S. Pd selaku Ketua penerimaan peserta didik baru, bahwa:

Kebijakan penerimaan peserta didik di MtsN 4 Blitar itu bersifat mandiri, artinya tidak terikat oleh aturan yang ada di Dinas Pendidikan. Jadi, untuk jadwalnya kita menentukan sendiri. Kebijakan panitia penerimaan peserta didik juga sudah tertuang dalam RKT (Rencana Kerja Tahunan) madrasah. Sehingga setiap tahunnya pengadaan PPDB sudah diatur di dalamnya.⁹¹

Kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan pada rencana kerja tahunan atau RKT. Adapun dalam penerimaan peserta didik baru juga melibatkan kepanitiaan dalam PPDB. Yang terlibat dalam kepanitiaan adalah guru-guru dan karyawan yang dibantu oleh

⁹⁰ Dokumentasi di Mts N 4 Blitar pada tahun 2020

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Achmad Hidayat selaku Ketua Penerimaan Peserta Didik Baru, tanggal 23 September 2020

Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum Waka Sarana dan Prasarana, dan Waka Humas. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan Bapak Muhsin S.pd selaku waka kesiswaan bahwa:

Kepanitiaan PPDB sudah terbentuk dalam sebuah buku panduan yang namanya buku program kerja, dan disana terbentuk panitia PPDB yang dalam hal ini sudah dibagi oleh bapak Kepala Sekolah Panitia yang terlibat adalah guru-guru dan karyawan yang dibantu oleh Waka Kesiswaan, Waka Sarpras dan Waka Humas. Panitia itu dibentuk secara bergiliran dan diroling setiap tahunnya. Adapun PPDB itu sudah menjadi wilayah Waka Kesiswaan, antara lain terkait dengan MOS (masa orientasi siswa) dan diklat bela negara, dll. Banyak yang dilakukan oleh peserta didik baru setelah diterima di madrasah seperti penerimaan tamu ambalan.⁹²

Bapak muryono S.pd selaku waka kurikulum juga mengatakan hal yang sama, yaitu:

Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru atau PPDB dilaksanakan dengan mengadakan rapat bersama terlebih dahulu dengan Kepala Madrasah. Panitia penerimaan peserta didik baru terdiri dari guru dan karyawan serta dibantu oleh Waka Kesiswaan, Waka Sarpras dan Waka Humas. Sebagai tahap awal promosi penerimaan peserta didik baru, sekolah dan panitia PPDB melakukan promosi melalui banner yang dipasang depan madrasah, melalui radio, melalui website madrasah dan juga melalui brosur yang disebar ke sekolah SD/MI.⁹³

Bapak Handoyo S.pd selaku Waka Sarana dan prasarana juga memperkuat pernyataan tersebut dengan mengatakan hal yang sama, bahwa:

Tahap awal promosi penerimaan peserta didik yang dilakukan madrasah adalah promosi melalui banner yang dipasang di depan madrasah, melalui radio, website madrasah, dan juga sekolah memanggil guru BK (Bimbingan Konseling) dari masing-masing sekolah tingkat SD/MI sederajat. Tentunya dengan upaya untuk memperkenalkan program yang ada di madrasah ini.⁹⁴
Ibu Rusidatunasihah S.pd selaku waka Humas juga mengatakan

⁹² Wawancara dengan waka kesiswaan pada tanggal 22 September 2020

⁹³ Wawancara dengan waka kurikulum, tanggal 21 September 2020

⁹⁴ Wawancara dengan waka Sarpras pada tanggal 22 September 2020

hal yang sama, bahwa:

Promosi penerimaan peserta didik dilakukan oleh sekolah dengan cara yang pertama melalui pemanggilan guru BK (Bimbingan Konseling) dari masing-masing SD/MI se-Blitar Raya untuk datang ke sekolah. Kegiatan ini yang dilakukan adalah pengenalan profil dan program MTsN 4 Blitar, selanjutnya masuk pembahasan PPDB yang memuat tentang pengambilan formulir dan syarat pendaftaran. Selain itu, memberikan brosur kepada Bapak/Ibu guru yang barangkali saudara maupun tetangga ada yang berminat untuk daftar.⁹⁵

Hal tersebut diperkuat oleh Ibu Sartini S. Pd selaku guru BK di

MtsN 4 Blitar, bahwa:

Sebelum melakukan beberapa tes, peserta harus lolos administrasi terlebih dahulu. Macam-macam tes yang harus diikuti peserta didik adalah tes tulis, tes wawancara (meliputi tes keagamaan). Tes tulis terdiri dari materi UN dan agama dengan jumlah 100 soal. Untuk mengetahui kelulusan seleksi PPDB, peserta didik bisa melihat melalui papan pengumuman yang dipasang di sekolah dan melalui website resmi MAN 1 Blitar. Proses selanjutnya setelah lolos yakni melakukan Matsama (Masa Orientasi Madrasah), selain itu juga melakukan daftar ulang.⁹⁶

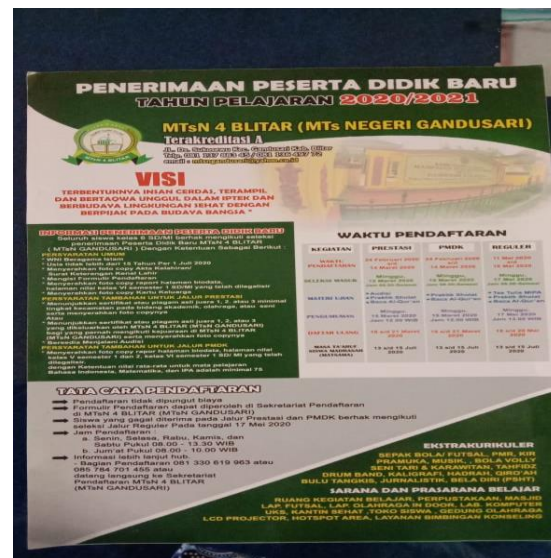
Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, memang benar adanya, bahwa kebijakan penerimaan peserta didik atau PPDB sudah tertuang dalam rencana kerja tahunan sekolah. Jadi, PPDB/Penerimaan Peserta Didik Baru tidak terikat oleh aturan Dinas Pendidikan. Sekolah menentukan sendiri jadwal pendaftaran dan seleksinya. Selain itu juga, penyusunan kepanitiaan PPDB sekolah mengadakan rapat pimpinan. Panitia PPDB dipilih sesuai dengan kewenangan kepala madrasah yang anggotanya terdiri dari Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Waka Sarpras, Waka Humas dan dibantu oleh guru dan karyawan.⁹⁷

⁹⁵ Wawancara dengan waka humas pada tanggal 22 September 2020

⁹⁶ Wawancara dengan guru BK pada tanggal 22 September 2020

⁹⁷ Observasi pada tanggal 23 September 2020

4.2 Dokumentasi Brosur Penerimaan Peserta Didik Baru MtsN 4 Blitar



Gambar diatas menunjukkan sebuah brosur penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2019/2020 dan akan distribusikan ke sekolah dasar yang keberadaannya dekat dengan sekolah⁹⁸

⁹⁸ Dokumentasi di Mts N 4 Blitar pada tahun 2020

Penerimaan peserta didik baru harus dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah disusun. Tahap awal penerimaan peserta didik baru adalah promosi. Promosi dilakukan melalui beberapa media yakni *Road Show* ke sekolah-sekolah Sd/MI sederajat, banner yang dipasang depan sekolah, radio, website madrasah. Adapun penerimaan peserta didik baru memiliki tiga jalur seleksi yaitu jalur prestasi, PMDK dan jalur reguler Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan Kepala Tata Usaha MTsN 4 Blitar, Ibu Dharis Kholifah,S.SoS memaparkan sebagai berikut bahwa:

Dalam pelaksanaan penerimaan atau rekrutmen peserta didik baru, di madrasah Itu Melalui 3 jalur yaitu jalur prestasi,jalur PMDK,Jalur reguler. Untuk yang jalur prestasi itu bisa di ambil dari Siswa tersebut memperoleh gelar juara atau juga ada seleksi akademik, Seleksi Akademik itu bisa di dari nilai rapot yang bagus pada saat di sekolah sebelumnya, Selain itu ada tes interens dari madrasah. Sedangkan untuk yang jalur reguler tersebut di ambil dari nilai UN atau ujian nasional, sedang untuk yang taun ini tidak ada UN karena ada pandemik maka diadakan tes ounline bisa dilihat di hp masing – masing siswa jadi kalau nilai nya memenuhi standar madrasah maka bisa diterima sesuai kuota yang di tentukan. Selain melihat daya tampung, juga melihat dari hasil seleksi.⁹⁹

Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Bapak Muryono

S.pd selaku Waka Kurikulum MTsN 4 Blitar menuturkan sebagai berikut

bahwa;

Begini mas, Sistem penerimaan peserta didik baru di MTsN 4 Blitar itu menggunakan beberapa jalur diantaranya: jalur PMDK,Jalur tes,jalur prestasi. Untuk jalur PMDK itu menggunakan nilai rapot, Sedangkan untuk jalur tes menggunakan tes akademik, dan yang jalur prestasi dilihat dari SD atau MI Sebelumnya. Untuk yang prestasi di bidang non akademik contohnya olahraga bisa bulu tangkis atau yang lainnya tapi setelah itu ada seleksi dari prestasi non akademik tersebut.¹⁰⁰

⁹⁹ Wawancara dengan kepala TU pada tanggal 21 september tahun 2020

¹⁰⁰ Wawancara dengan waka kurikulum pada tanggal 21 september tahun 2020

Hal tersebut diperkuat oleh: Bapak Miftahul Huda,S.Sos selaku Staff Tata Usaha MtsN 4 Blitar, bahwa:

Sistem penerimaan peserta didik baru di MTsN 4 Blitar dibagi menjadi dua jalur yaitu: jalur prestasi dan jalur reguler, untuk yang jalur prestasi itu di ambil dari siswa siswi yang mendapatkan piagam atau penghargaan ekstrakurikuler seperti dramben, olahraga, MTQ, dan juga ada prestasi liwat pramuka dan MIPA (Matematika dan IPA) tapi itu masih ada seleksi lagi dari prestasi non akademik, Sedangkan untuk yang liwat jalur reguler itu melalui ujian kompetensi yang berupa ujian Bahasa Inggris, matematika, Bahasa Indonesia, dan Ipa. setelah itu dari ujian seleksi terdapat kriteria yaitu untuk siswa yang nilainya 60 an itu masuk kategori siswa cadangan, sedangkan yang nilainya di atas 90 itu termasuk katagori siswa berprestasi dan di tempatkan di kelas A, untuk siswa yang nilainya di bawah 90 di tempatkan di kelas B, C, dan seterusnya.¹⁰¹

Hal tersebut diperkuat oleh Bapak Muhsin S.pd selaku Waka Kesiswaan, bahwa:

Jalur seleksi dibagi menjadi beberapa jalur yaitu jalur prestasi dan reguler. Adapun cara atau prosedur pendaftaran bisa dilakukan secara individu maupun kolektif melalui guru Bimbingan Konselingnya masing-masing datang ke sekolah dengan membawa peserta didik mereka yang pretasinya terbaik di sekolah.¹⁰²

Jawaban yang senada juga diutarakan salah satu siswi MtsN 4 Blitar yaitu:

Menurut saya pelaksanaan penerimaan siswa baru yang ada di mts ini itu menggunakan beberapa jalur yaitu mulai jalur prestasi dan reguler, untuk yang jalur prestasi itu di ambil dari kita yang mendapatkan piagam pada waktu SD atau kita yang mendapatkan piala, Sedangkan untuk yang jalur reguler (mandiri) kita sebagai siswa di suruh melaksanakan Tes atau ujian di Sekolah langsung yang soalnya itu di tentukan dari pihak panitia PPDB Mts N 4 Blitar dan waktu untuk mengerjakan itu 2 jam sampai 2 setengah jam.¹⁰³

Bapak Arif Harianto S. Pd selaku Ketua penerimaan peserta didik

¹⁰¹ Wawancara dengan pak mifthahul huda selaku staf TU pada tanggal 30 november 2020

¹⁰² Wawancara dengan waka kesiswaan pada tanggal 22 september tahun 2020

¹⁰³ Wawancara dengan salah satu siswi MtsN 4 Blitar pada tanggal 20 Desember 2020

baru juga mengatakan hal yang sama, bahwa:

Dalam pelaksanaan penerimaan atau rekrutmen peserta didik baru, di madrasah Itu Melalui 3 jalur yaitu jalur prestasi, jalur PMDK, Jalur reguler. Untuk yang jalur prestasi itu bisa di ambil dari Siswa tersebut memperoleh gelar juara atau juga ada seleksi akademik, Seleksi Akademik itu bisa di dari nilai rapot yang bagus pada saat di sekolah sebelumnya, Selain itu ada tes interens dari madrasah, Sedang untuk yang jalur PMDK itu bisa diambil dari nilai rapot di sekolah sebelumnya, dan Sedangkan untuk yang jalur reguler tersebut di ambil dari nilai UN atau ujian nasional, sedang untuk yang tahun ini tidak ada UN karena ada pandemik maka diadakan tes online bisa dilihat di hp masing – masing siswa jadi kalau nilai nya memenuhi standar madrasah maka bisa diterima sesuai kuota yang di tentukan. Selain melihat daya tampung, juga melihat dari hasil seleksi.¹⁰⁴

Dari hasil observasi yang peneliti peroleh bahwa memang benar dalam penerimaan siswa baru tersebut ada beberapa jalur yaitu mulai jalur prestasi dan jalur reguler, untuk jalur prestasi itu di ambil dari prestasi yang di dapat dari siswa tersebut dan siswa yang mendapatkan gelar juara yang di dapat dari sekolah sebelumnya, sedangkan untuk yang reguler tersebut di ambil dari nilai UN (Ujian nasional) dari sekolah sebelumnya.¹⁰⁵

Sesuai pernyataan di atas bahwa daya tampung penerimaan peserta didik dilihat dari kemampuan madrasah dan fasilitas serta kapasitas kelas. Hasil dari tahap seleksi melalui jalur prestasi dan jalur reguler juga menentukan kelulusan calon peserta didik. Setiap kelas memiliki daya tampung berbeda sebab peserta didik memiliki minat dan kemampuan yang tidak sama. Kapasitas daya tampung kelas VII itu dibagi menjadi 8 kelas dan setiap kelasnya ada 37-38 siswa, Dan itu

¹⁰⁴ Wawancara dengan ketua PBDB tahun ajaran 2019/2020 pada tanggal 23 september 2020

¹⁰⁵ Hasil Observasi pada tanggal 23 Desember 2020

jumlah siswa di kelas hampir sama dengan kelas VIII dan kelas IX. Calon peserta didik baru tidak hanya melakukan tes seleksi tulis saja akan tetapi ada beberapa tes lainnya yaitu tes keagamaan, tes wawancara, dan tes psikologi peserta didik. Hal itu sesuai yang diungkapkan oleh Ibu Aswiatul Ummah S.Pd selaku Waka Kesiswaan, bahwa:

Jenis-jenis tes penerimaan peserta didik baru tidak hanya tes dalam bidang akademik akan tetapi juga ada tes dalam bidang keagamaan dan tes wawancara atau Tes keagamaan selalu dilaksanakan sebab Mtsn 4 Blitar terkenal dengan madrasah yang mengedepankan karakter Akhlakul karimah. Kalau tes wawancara orang tua dan peserta didik diwawancarai secara bersamaan. Tes psikologi dilihat dari fisik peserta didik. Calon peserta didik dinyatakan lulus seleksi PPDB diumumkan melalui media papan pengumuman dan website madrasah. Selanjutnya setelah peserta didik diterima proses selanjutnya peserta didik harus melakukan daftar ulang, membeli seragam dan mengikuti kegiatan seperti Matsama (Masa Orientasi Siswa madrasah), dan penerimaan tamu ambalan.¹⁰⁶

Bapak Muryono S.pd selaku Waka Kurikulum juga mengatakan hal yang sama, bahwa:

Tes penerimaan peserta didik bidang akademik dilaksanakan melalui Komputer, lalu tes keagamaan dilaksanakan seperti tes praktek sholat dan baca al-Qur'an. Lalu selain tes tersebut juga ada tes fisik. Tes fisik dilakukan dengan mengecek siswa-siswa seperti memiliki tato atau tidak, rambut disemir apa enggak, dll.¹⁰⁷

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, memang benar adanya, bahwa kebijakan penerimaan peserta didik atau PPDB sudah tertuang dalam rencana kerja tahunan sekolah. Jadi, PPDB/Penerimaan Peserta Didik Baru tidak terikat oleh aturan Dinas Pendidikan. Sekolah menentukan sendiri jadwal pendaftaran dan seleksinya. Selain itu juga,

¹⁰⁶ Wawancara dengan waka kesiswaan pada tanggal 22 September 2020

¹⁰⁷ Wawancara dengan waka kurikulum pada tanggal 21 September 2020

penyusunan kepanitiaan PPDB sekolah mengadakan rapat pimpinan. Panitia PPDB dipilih sesuai dengan kewenangan kepala madrasah yang anggotanya terdiri dari Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Waka Sarpras, Waka Humas dan dibantu oleh guru dan karyawan.¹⁰⁸

Sistem penerimaan peserta didik dilakukan melalui dua jalur seleksi yaitu jalur prestasi dan jalur reguler dengan daya tampung yang diterima kurang lebih 300 sampai 350 peserta didik dengan cadangan maksimal 10 siswa. Kapasitas dari masing-masing kelas berbeda-beda, di kelas VII menampung 8 kelas dan untuk siswa yang berprestasi itu ditempatkan di kelas A selebihnya untuk siswa yang nilainya di bawah 80 di tempatkan di kelas B,C Dan seterusnya, kelas VIII menampung 8 kelas dan kelas IX menampung 7 sampai 8 kelas. Sebab daya tampung penerimaan peserta didik yang terbatas maka setiap tahunnya sekolah mengeluarkan atau tidak menerima sekitar 100 peserta didik yang tidak lolos seleksi. Bagi peserta didik yang lolos seleksi selanjutnya dapat melakukan daftar ulang dan membeli seragam.

2 Pembinaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas output di MTSN 4 Blitar

a. Pembinaan kedisiplinan peserta didik

Pembinaan peserta didik merupakan suatu usaha sekolah dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik agar tidak melanggar aturan atau tata tertib serta norma-norma yang berlaku. Selain itu juga mendidik mereka agar nanti menjadi orang yang lebih dewasa dan

¹⁰⁸ Observasi pada tanggal 23 September 2020

mengerti tanggung jawabnya masing-masing. Adapun langkah yang di tempuh oleh Madrasah Stanawiyah Negeri 4 Blitar dengan melakukan pendidikan karakter.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Bapak Muryono Selaku Waka Kurikulum, bahwa:

Sekolah MTSN 4 Blitar dari dulu sudah terkenal dengan pendidikan karakternya. Setiap hari jam masuk sekolah maksimal pukul 06.30 gerbang sudah ditutup, lalu pukul 06.40 peserta didik melakukan shalat dhuha berjamaah. Bagi yang terlambat ada sanksi tersendiri yaitu mengisi buku pelanggaran dan mendapatkan point sesuai jumlah point yang tercantum di buku pelanggaran. Setiap point yang mereka dapat kalau sudah melampaui batas maka siswa akan dipanggil ke kantor BK (Bimbingan Konseling). Shalat dhuha hukumnya wajib bagi peserta didik kecuali kaum perempuan yang berhalangan.¹⁰⁹

4.3 dokumentasi tentang kegiatan sebelum masuk ke kelas

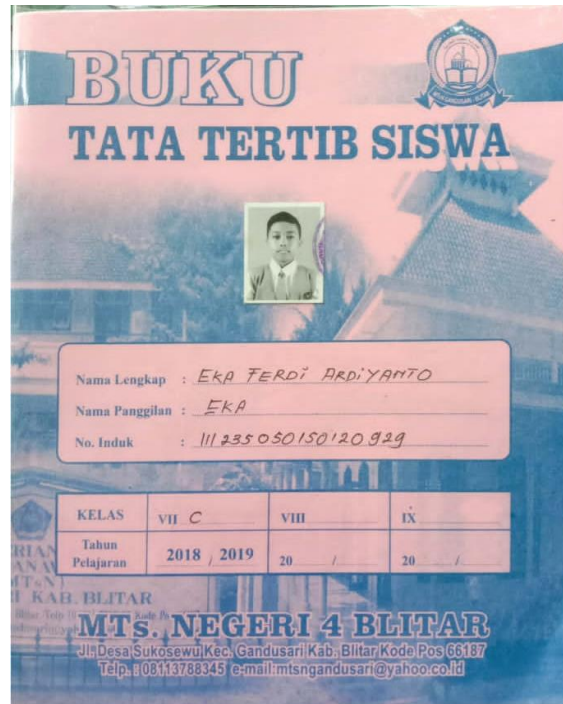


Gambar diatas menunjukkan kegiatan siswa sebelum masuk ke kelas / ke area sekolah, siswa harus melakukan berjabat tangan/salim dengan guru sebagai wujud menerapkan norma adat dan budi pekerti yang

¹⁰⁹ Wawancara dengan waka kurikulum pada tanggal 21 September 2020

berlaku di MtsN 4 Blitar¹¹⁰

4.4 Dokumentasi Buku Tata Tertib Siswa MtsN 4 Blitar



Gambar diatas menunjukkan buku tata tertib siswa yang berguna untuk mengontrol perilaku siswa yang sering membuat pelanggaran disekolah¹¹¹

Hal tersebut juga diperkuat oleh Bapak Muhsin S.pd selaku Waka Kesiswaan, bahwa:

Sekolah MTsN 4 Blitar selalu mengedepankan pendidikan karakternya. Setiap hari wajib bagi peserta didik melakukan shalat dhuha berjamaah, dan bagi kaum perempuan yang berhalangan juga diberi kartu kendali shalat, yang isinya adalah setiap kaum perempuan yang berhalangan di tanggal berapa harus ditulis disitu. Jika ada siswi yang sudah melampaui batas tanggal berhalangan maka tim tata tertib akan menindaklanjuti hal

¹¹⁰ Dokumentasi tentang berjabat tangan sebelum masuk area sekolah di Mts N 4 Blitar pada tahun 2020

¹¹¹ Dokumentasi buku tata tertib di Mts N 4 Blitar pada tahun 2020

tersebut dan juga bila ada siswa atau siswi yang tidak mengikuti sholat dhuha berjamaah akan mendapatkan hukuman berupa di suruh membersihkan toilet atau berupa hukuman berupa sholat sendiri di lapangan setelah sholat dhuha selesai diadakan Kultum [ceramah agama] dari imam sholatnya .¹¹²

Hal tersebut juga diperkuat oleh Ibu Sartini S.pd selaku guru BK, bahwa:

Sekolah MTsN 4 Blitar selalu mengedepankan pendidikan karakternya. Kami dari guru BK dan Waka kesiswaan serta guru piket, bagi siswa yang melanggar tata tertib disekolah maka akan dikenakan sebuah sanksi atau hukuman yang dapat mendidik siswa/siswi yang melanggar, hukuman berupa di suruh membersihkan toilet atau berupa hukuman berupa sholat sendiri di lapangan setelah sholat dhuha selesai diadakan Kultum [ceramah agama] dari imam sholatnya selain juga ada buku kendali siswa yang berfungsi untuk siswa yang meninggalkan sholat berjamaah.¹¹³



4.5 Dokumentasi pelaksanaan sholat Dhuha MtsN 4 Blitar

¹¹² Wawancara dengan waka kesiswaan pada tanggal 22 September 2020

¹¹³ Wawancara dengan guru BK pada tanggal 22 September 2020

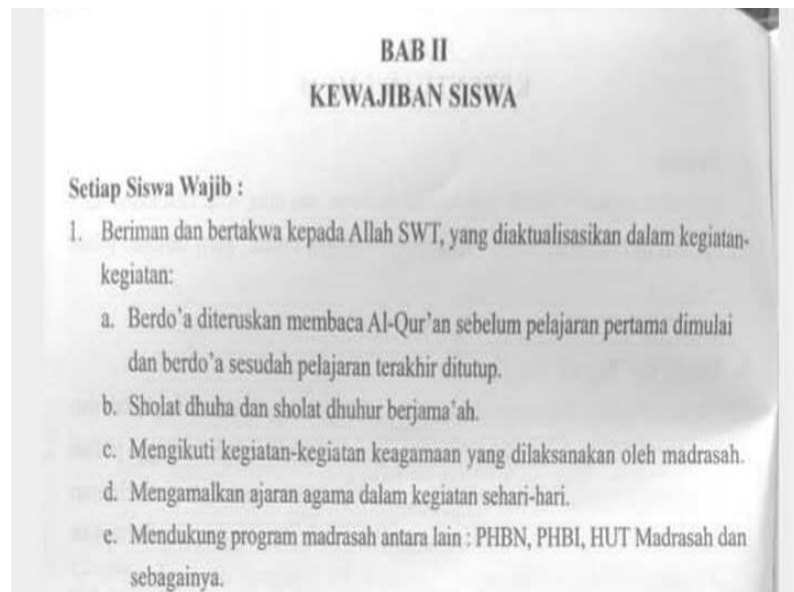
Gambar di atas menunjukkan dokumentasi siswa sedang melakukan wudhu untuk melaksanakan sholat dhuha, setiap hari senin – sabtu yang setiap hari digilir mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX¹¹⁴

Berdasarkan observasi peneliti, memang benar adanya, bahwa setiap siswi perempuan diberikan kartu mentruasi atau kartu kendali shalat yang digunakan untuk mengetahui bahwa siswi tersebut benar-benar sedang berhalangan atau hanya berpura-pura berhalangan agar tidak mengikuti shalat dhuha berjamaah. Setelah shalat dhuha selesai diadakan Kultum [ceramah agama] dari imam sholatnya, supaya dengan diadakan ceramah kepada siswa agar tambah wawasan tentang keagamaan. Selain itu, madrasah membiasakan peserta didik untuk menjaga kebersihan tempat ibadah maupun kebersihan lingkungan madrasah hal ini Madrasah Stanawiyah Negeri 4 Blitar merupakan madrasah Adiwiyata tingkat Nasional. Sebab Dalam mempertahankan madrasah Adiwiyata tersebut harus melibatkan semua elemen madrasah baik peserta didik, guru, dan karyawan untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan madrasah.¹¹⁵

¹¹⁴ Dokumentasi di Mts N 4 Blitar pada tahun 2020

¹¹⁵ Observasi pada tanggal 22 September 2020

4.6 dokumentasi tata tertib siswa tentang kewajiban siswa dalam melaksanakan sholat berjamaah



Gambar diatas menunjukkan tata tertib siswa mengenai kewajiban siswa dalam melaksanakan sholat berjamaah, dengan adanya tata tertib diatas berharap agar siswa siswi di MTsN 4 Blitar itu bisa mentataati peraturan sekolah dan siswa tidak semenamena pelaggar peraturan.¹¹⁶

Adapun selain itu kedisiplinan sekolah juga diberlakukan dalam KBM (kegiatan belajar mengajar). Bagi peserta didik yang pada saat KBM berlangsung mau izin keluar maka wajib mengisi kartu izin keterangan meninggalkan pelajaran. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhsin S.pd selaku Waka Kesiswaan, bahwa:

Setiap peserta didik di sekolah pada saat KBM berlangsung jika

¹¹⁶ Dokumentasi di MtsN 4 Blitar tahun 2020

mau keluar kelas harus menulis surat keterangan meninggalkan pelajaran. Kartu tersebut tersedia di ruang piket, sebab hal ini cukup efektif untuk siswa agar mereka bisa lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.¹¹⁷

Bapak Handoyo S.Pd selaku Waka Sarana dan Prasarana juga mengatakan hal yang sama, bahwa:

Ketertiban pada saat KBM itu harus dipatuhi oleh setiap siswa, jika ada yang mau keluar harus izin terlebih dahulu, izin ke ruang piket untuk menulis keterangan meninggalkan pelajaran. Ketertiban ini tidak jauh dari peran serta guru, warga sekolah dan juga satpam dalam membantu menertibkan siswa. Tidak lupa semua itu juga ada pengawasan oleh orang tua di rumah.¹¹⁸

Berdasarkan observasi peneliti, memang benar bahwa ada kartu keterangan meninggalkan pelajaran yang disediakan di ruang piket. Jadi, setiap siswa yang mau izin keluar kelas pada saat KBM harus izin dan menulis kartu keterangan dulu. Kartu keterangan ini berisikan nama, kelas, No. Induk, Keperluan, Mulai jam pelajaran, tanggal/bulan/tahun, dan yang bertanda tangan adalah Waka Piket.¹¹⁹

4.7 Dokumentasi surat izin keluar kelas

KEMENAG KAB. BLITAR
MTs NEGERI 4 BLITAR
UNIT BIMBINGAN KONSELING

SURAT IZIN KELUAR KELAS

Nama
Kelas
Hari/Tgl
Jam ke- s/d
Keperluan

Guru BK,
NINIK WAHYUNI, S.Psi

¹¹⁷ Wawancara dengan waka kesiswaan pada tanggal 22 September 2020

¹¹⁸ Wawancara dengan Sapas pada tanggal 22 September 2020

¹¹⁹ Observasi pada tanggal 25 September 2020

Gambar diatas menunjukkan surat izin keluar kelas untuk siswa yang mana memiliki kepentingan/kegiatan yang sangat mendesak dapat meminta surat tersebut untuk meninggalkan kelas. Diadakannya surat tersebut agar siswa dapat mematuhi tata tertib sekolah agar tidak semena – mena meninggalkan kelas tanpa izin.¹²⁰

b. Pembinaan Akademik Peserta Didik'

Pembinaan akademik merupakan kegiatan yang dibentuk khusus untuk membimbing dan membantu peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini direncanakan agar peserta didik memiliki hasil belajar yang lebih baik. Pembinaan yang digunakan adalah dalam bentuk pengawasan. Pengawasan disini memberikan kemudahan pada guru untuk mengetahui kemajuan hasil belajar peserta didik. Kemajuan hasil belajar semua peserta didik bisa diketahui jika masing-masing guru melakukan pengawasan dalam setiap kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan akademik merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dalam alokasi waktu yang telah ditetapkan. Kegiatan akademik dapat diartikan sebagai pembelajaran baik di dalam maupun diluar ruang kelas, laboratorium, taman, studio, mengerjakan tugas-tugas, dan lain sebagainya. Dalam kegiatan akademik juga ada proses interaksi yaitu komunikasi antar siswa dan guru. Seberapa jauh taraf berpikir siswa akan terlihat dalam kegiatan ini. Kegiatan akademik

¹²⁰ Dokumentasi tentang surat izin keluar kelas Mts Negeri 4 Blitar

juga ditentukan oleh kurikulum apa yang dipakai di dalam sekolah tersebut.

Kurikulum yang dipakai saat ini di sekolah MtsN 4 Blitar adalah Kurikulum K13. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Muryono S. Pd selaku Waka Kurikulum mengatakan bahwa:

Kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum K13, untuk kelas VII sekarang akan diberlakukan sistem penggunaan SKS (Satuan Kredit Semester) seperti program perkuliahan. Tetapi, ini berlaku masih untuk kelas VII, yang kelas VIII dan IX belum diterapkan sistem ini.¹²¹

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Muhsin S.pd selaku Waka Kesiswaan, sebagai berikut:

Sekolah sudah meninggalkan kurikulum KTSP dan sekarang menerapkan Kurikulum K13. Bagi siswa kelas VII akan dibuat sistem penggunaan SKS (Satuan Kredit Semester) untuk tahun ajaran baru ini. Hal ini tentu sangat berbeda sebab akan menyerupai sistem penilaian di perkuliahan.¹²²

Berdasarkan observasi peneliti, memang benar bahwa kurikulum yang diterapkan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar adalah Kurikulum K13, semua kelas VII, VIII dan IX menerapkan kurikulum sama. Akan tetapi bagi kelas VII di tahun ajaran baru ini akan menerapkan sistem SKS (Satuan Kredit Semester).¹²³

Disamping itu madrasah juga menyediakan kegiatan atau program yang dapat menunjang peningkatan akademik peserta didik. Kegiatan ini dibuat untuk peserta didik agar dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih dari apa yang didapatkan pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu

¹²¹ Wawancara dengan waka kurikulum pada tanggal 21 september 2020

¹²² Wawancara dengan waka kesiswaan pada tanggal 22 september 2020

¹²³ Observasi pada tanggal 19 September 2020

Dharis Kolifah S.SoS selaku Kepala Tata Usaha MTSN 4 Blitar dalam pembinaan akademik peserta didik adalah sebagai berikut:

Pembinaan siswa untuk mengejar prestasi itu bisa dilihat dari proses penerimaan siswa baru melalui 3 jalur tadi, misalnya untuk yang jalur prestasi di bidang non akademik itu di madrasah bisa di tempatkan di ekstra kulikuler jadi untuk siswa yang berpertrasi tersebut di maksimalkan untuk pembinaannya melalui ekstarkulikuler, sedangkan untuk yang berpertrasi di bidang akademik di tempatkan di kelas unggulan.¹²⁴

Hal tersebut juga di jelaskan oleh bapak Mifthahul Huda selaku staf Tata Usaha di MTsN 4 Blitar sebagai berikut:

Pembinaan siswa untuk mengejar prestasi itu bisa dilihat dari proses penerimaan siswa baru melalui beberapa jalur tadi, misalnya untuk yang jalur prestasi di bidang non akademik itu di madrasah bisa di tempatkan di ekstra kulikuler jadi untuk siswa yang berpertrasi tersebut di maksimalkan untuk pembinaannya melalui ekstarkulikuler, sedangkan untuk yang berpertrasi di bidang akademik yang nilainya 90 an di tempatkan di kelas A atau kelas unggulan, sedangkan untuk yang nilainya di bawahnya bisa di tempatkan di kelas B, C, dan seterusnya.¹²⁵

Jawaban yang senada juga di utarakan oleh salah satu siswi dari Mts Negeri 4 Blitar yaitu:

Menurut saya untuk kita yang pendaftaran lewat jalur prestasi itu kita bisa di tempatkan di ekstrakulikuler madrasah, seterusnya kita di suruh memilih ekstra apa saja yang kita bisa atau kesukaan dari kita dan setelah kita di bina atau di asah langsung oleh guru. Sedangkan untuk yang jalur akademik atau dari nilai kita yang baik itu bisa ditempatkan di kelas unggulan.¹²⁶

Hal tersebut sesuai dengan penjelasan langsung oleh selaku Waka kurikulum di MTsN 4 Blitar bapak Muryono S.pd sebagai berikut:

Jadi gini mas untuk pembinaan peserta didik dari bidang non akademik itu di tempatkan di ekstrakulikuler contohnya ekstra dramben, olahraga dan lain-lain jadi untuk siswa yang mempunyai bakat di wadai dengan ekstrakulikuler yang ada. Sedangkan untuk yang akademik pembinaannya eksidental, artinya kalau ada event

¹²⁴ Wawancara dengan kepala TU MtsN 4 Blitar pada tanggal 21 september 2020

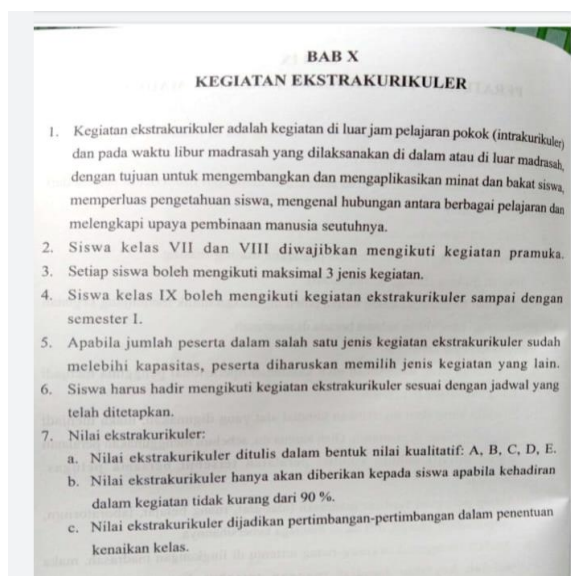
¹²⁵ Wawancara dengan staf TU MtsN 4 Blitar pada tanggal 30 november 2020

¹²⁶ Wawancara dengan salah satu siswi MtsN 4 Blitar pada tanggal 20 Desember 2020

KSM baik tingkat kabupaten dan seterusnya, setelah itu di cari siswa yang kompeten di bidang itu dan di bina, setelah itu bisa diikuti di perlombaan tersebut.¹²⁷

Berdasarkan Observasi yang peneliti lakukan, memang benar adanya bahwa pembinaanya itu bisa dilihat dari jalur penerimaan peserta didik baru yang dari jalur non akademik itu bisa di tempatkan di ekstrakurikuler yang ada di MtsN 4 Blitar. Dengan adanya ekstrakurikuler itu siswa bisa memilih bakat yang meraka punnyai dan dibina langsung oleh guru, Sedangkan untuk yang jalur akademik itu di tempatkan di kelas yang vavorit.¹²⁸

4.8 Dokumentasi tata tertib kegiatan ekstrakurikuler



Gambar diatas menunjukkan buku tata tertib siswa dalam mengitkuti kegiatan ekstrakurikuler agar siswa menambah wawasan dari kegaitan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa tersebut.¹²⁹

¹²⁷ Wawancara dengan waka kurikulum pada tanggal 21 september 2020

¹²⁸ Observasi pada tanggal 22 September 2020

¹²⁹ Dokumentasi buku tata tertib siswa tentang kegiatan ekstrakurikuler di MtsN 4 Blitar tahun 2020

c. Pembinaan Non Akademik Peserta Didik

Pembinaan kegiatan non akademik merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran. Kegiatan ini untuk menyalurkan bakat, minat dan kemampuan peserta didik. Selain itu juga untuk meraih prestasi agar dapat nilai tambahan. Kegiatan non akademik adalah kegiatan tambahan untuk menambah pengalaman peserta didik dalam masing-masing kegiatan yang diikuti.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Arip Harianto S. Pd. selaku Pembina OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), mengemukakan:

Kegiatan non akademik yang dilakukan oleh sekolah ada dua yaitu pengembangan diri dan pembiasaan. Kegiatan pengembangan diri ada sekitar 12 jenis antara lain: bidang olahraga ada voli, badminton, futsal, tenis meja, pencak silat yang lainnya ada pramuka, PMR, Hadrah, tari, paduan suara/olah vokal, jurnalis, SBQ (Seni Baca Qur'an), kaligrafi. Sedangkan yang masuk pembiasaan diri antara lain: shalat dhuha berjamaah, shalat dhuhur berjamaah. Selain itu setiap pagi juga ada membaca Al-Quran sebelum memulai jam pembelajaran.¹³⁰

Berdasarkan observasi peneliti, bahwa peserta didik bisa memilih ekstrakurikuler apa yang mereka minati. Proses memilih ekstrakurikuler dilakukan dari awal peserta didik melaksanakan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru).¹³¹ Hal ini sesuai yang disampaikan selaku bapak Muhsin S. Pd. oleh Waka Kesiswaan, bahwa:

Dari awal masuk pendaftaran, sekolah sudah melakukan tes peminatan. Selain minat dan bakat siswa yang tidak ingin melanjutkan atau minat siswa yang ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang wajib diikuti adalah pramuka. Sebab hal ini sudah

¹³⁰ Wawancara dengan Selaku Pembina OSIS di MtsN 4 Blitar pada tanggal 21 september 2020

¹³¹ Observasi pada tanggal 18 September 2020

sesuai dengan Undang- undang Sistem Pendidikan Nasional.¹³²

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, bahwa penelusuran minat dan bakat dilakukan di awal pada saat tes wawancara penerimaan peserta didik baru, peserta didik ditanya mengenai ekstra apa yang dulu pernah diikuti di sekolah sebelumnya, lalu dari situ peserta didik bisa memilih ingin melanjutkan ekstrakurikuler yang sama seperti dulu di sekolah sebelumnya atau memilih ekstrakurikuler yang lainnya. Masing- masing ekstrakurikuler memiliki Pembina berbeda-beda yang masing-masing juga memiliki keterampilan sesuai bidangnya.³⁵ Bapak Arip Harianto S. Pd. selaku Pembina OSIS menjelaskan mengenai nama-nama pembina dan waktu pelaksanaan pengembangan diri, sebagai berikut:

Pembina ekstrakurikuler antara lain, voli pembinanya bapak Choirul Farhan waktu pelaksanaannya voli putri hari selasa dan voli putra hari rabu, badminton pembinanya Bapak Drs. Shohibul Hud waktu pelaksanaan pada hari rabu dan kamis, futsal pembinanya Bapak Deni Setya Adi S.pd pelaksanaan pada hari senin dan sabtu, pramuka pembinanya Ibu Rizka Nurul Latifa, PMR pembinanya bapak Miftahul Huda pelaksanaan pada hari jum'at, pencak silat pembinanya Bapak Zainul Mustofa Paduan suara/singer pembinanya Bapak Raga Gatra Kharisma pelaksanaannya pada hari Sabtu.¹³³

Bapak Arif Harianto S. Pd selaku Ketua PPDB juga mengatakan hal yang sama, bahwa:

Ekstrakurikuler di MtsN 4 Blitar sangatlah beragam, yang masing-masing memiliki Pembina yang berbeda sesuai keterampilan masing-masing. Ekstrakurikuler yang ada di madrasah antara lain pramuka pembinanya Ibu Rizka Nurul Latifa futsal pembinanya bapak Deni Setya Adi, paduan suara Bapak

¹³² Wawancara dengan Selaku Waka Kesiswaan pada tanggal 22 september 2020

¹³³ Wawancara dengan Selaku Pembina OSIS di MtsN 4 Blitar pada tanggal 21 september 2020

Raga Gatra Kharisma, dan masih banyak lagi lainnya¹³⁴

Berdasarkan observasi peneliti, bahwa memang di Madrasah Stanawiyah Negeri 4 Blitar memiliki ekstrakurikuler yang berbagai macam jenisnya, sebab hal ini merupakan program sekolah juga supaya peserta didik yang nantinya lulus dari MTSN 4 Blitar tidak hanya ahli dalam bidang akademik saja, akan tetapi siswa juga memiliki keterampilan-keterampilan yang bisa di kembangkan di luar sekolah. Selain itu, bagi mereka yang ingin melanjutkan sekolah yang favorit bisa menggunakan jalur yang non akademik.¹³⁵

4.9 dokumentasi ekstrakurikuler karawitan



Dokumentasi diatas menunjukkan bahwa kesediaan guru dalam melatih ekstrakurikuler seni karawitan Jawa, agar siswa siswi lebih menyukai dan mencintai budaya asli daerahnya.¹³⁶

¹³⁴ Wawancara dengan ketua PBDB tahun ajaran 2019/2020 pada tanggal 23 september 2020

¹³⁵ Observasi pada tanggal 25 September 2020

¹³⁶ Dokumentasi ekstrakurikuler karawitan Jawa di MtsN 4 Blitar tahun 2020

4.10 Dokumentasi Ekstrakurikuler Bela Diri /Pencak



gambar diatas menunjukkan ekstrakurikuler bela diri / pencak silat yang diadakan di MtsN 4 Blitar yang telah mendapat kejuaraan dalam rangka IPSI tingkat pelajar se- Kabupaten Blitar¹³⁷



4.11 Dokumentasi kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

¹³⁷ Dokumentasi ekstrakurikuler bela diri di MtsN 4 Blitar tahun 2020

Selain itu MtsN 4 Blitar juga mendapatkan juara 5 dan 6 dalam kegiatan Gebyar Pramuka Penggalang ke 14 se Kab/Kota Blitar dan dengan adanya prestasi tersebut siswa dapat lebih bersemangat dalam pramuka supaya bisa mendapat piala yang lebih baik lagi.¹³⁸

3 Evaluasi peserta didik dalam meningkatkan kualitas output di Madrasah Stanawiyah Negeri 4 Blitar

Evaluasi peserta didik adalah menilai kemajuan hasil belajar peserta didik baik dari proses, kegiatan peserta didik bidang akademik maupun non akademik. Evaluasi ini juga berguna untuk mencari kekurangan-kekurangan apa yang menjadikan suatu program kurang berjalan dengan baik. Dari evaluasi ini nantinya dijadikan bahan untuk membuat program selanjutnya agar menjadi lebih baik dan berjalan sesuai perencanaan yang telah disusun. Evaluasi peserta didik di sekolah diantaranya melalui ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Dra. Anik Nurhajati selaku Kepala Madrasah, bahwa:

Evaluasi peserta didik dilakukan dengan seiring, sekolah melakukan monitoring dan supervisi terus menerus dalam pelaksanaan PPDB maupun dalam proses pembinaan peserta didik.¹³⁹

Bapak Muhsin S. Pd selaku Waka Kesiswaan mengatakan yang sama, bahwa:

Proses evaluasi peserta didik di lakukan terus menerus setiap waktu, baik saat peserta didik melaksanakan KBM maupun diluar KBM, evaluasi dilakukan sekolah dengan tujuan supaya tau sejauh mana kemajuan hasil belajar peserta didik.¹⁴⁰

¹³⁸ Dokumentasi ekstrakurikuler pramuka di MTsN 4 Blitar pada tahun 2020

¹³⁹ Wawancara dengan Kepala sekolah MtsN 4 Blitar pada tanggal 22 September 2020

¹⁴⁰ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MtsN 4 Blitar pada tanggal 22 September 2020

Berdasarkan observasi peneliti, benar adanya bahwa sekolah melaksanakan evaluasi peserta didik seiring dan terus menerus. Evaluasi peserta didik dilakukan baik dalam pelaksanaan PPDB maupun dalam pembinaan peserta didik. Sistem evaluasi melalui sistem monitoring dan supervisi. Untuk mengetahui sejauh mana KBM berjalan dengan baik maka sekolah melaksanakan evaluasi dengan mengadakan Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester dan Ujian Nasional.¹⁴¹ Hal ini diungkapkan oleh Ibu Dharis Kholifah S.SoS selaku Kepala Tata Usaha MTsN 4 Blitar, bahwa;

Evaluasi peserta didik ini di tentukan dengan melalui nilai ujian semester, mulai dari semester 1 sampai semester 2. Sedangkan untuk yang non akademik di ambil dari ekstrakurikuler nya.¹⁴²

Selain itu juga di perkuat oleh Bapak Mifthahul huda S.Sos selaku staf Tata usaha di MTsN 4 Blitar bahwa:

Waktu pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh ibu Kepala Madrasah adalah pada saat hasil Ujian Nasional keluar dan ketika selesai pelaksanaan rapot kenaikan kelas. Ini dilakukan dalam rangka sekolah mencari formula yang tepat, apakah peserta didik daya serapnya sudah sesuai atau masih dibawah rata-rata penyerapan.

Hal itu juga di perkuat oleh Ibu Sartini S.Pd selaku guru BK di MTsN 4 Blitar bahwa:

Menurut saya evaluasinya itu untuk mendapatkan mutu lulusan yang baik ditentukan bukan hanya dari nilai rapot semester ganjil dan genap akan tetapi ada juga nilai individu yang meliputi sikap, tata krama/kesopanan dan kerapian, apabila seorang siswa/siswi yang nilai raportnya baik akan tetapi bila sikapnya kurang baik akan dipertimbangkan sikap/kelakuannya melalui BK, Waka kesiswaan dan wali kelasnya yang menentukan kenaikan kelasnya

¹⁴¹ Observasi pada tanggal 24 September 2020

¹⁴² Wawancara dengan kepala TU MtsN 4 Blitar pada tanggal 21 September 2020

atau tetap tinggal di kelas, ini juga berlaku untuk kelas 9 yang akan menghadapi UN dan kelululsannya.¹⁴³

Jawaban yang senada juga diutarakan oleh siswi Mts N 4 Blitar

yaitu:

Menurut saya evalusinya itu ditentukan dari nilai rapot kita mulai dari mulai semester 1-2 untuk nilainya baik kita bisa langsung naik ke kelas selanjutnya, kecuali untuk yang nilainya jelek kita masih di beri kesempatan untuk memperbaiki melalui remedial. Sedangkan kusus untuk yang kelas 9 diadakan tambahan pelajaran atau Bimbel (bimbingan belajar) sebelum melaksanakan UN. Dengan diakannya tambahan pelajaran itu kita bisa lebih giat belajar dan juga kita dapat mengerti materi- materi UN.¹⁴⁴

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Ibu Dra. Anik Nurhajati

selaku Kepala Madrasah, bahwa:

Pelaksanaan evaluasi sekolah dilakukan dengan melihat danem yang didapat dari Ujian Nasional, sekolah tidak bisa menebak atau mengira-ngira bahwa danem bagus yang di dapat oleh peserta didik adalah memang peserta didik memiliki kemajuan hasil belajarnya bagus dari awal semester atau memang hanya kebetulan di Ujian Nasional mereka mendapatkan nilai bagus.

Bapak Muryono S.pd selaku Waka Kurikulum mengatakan yang

sama, bahwa:

Proses evaluasi peserta didik di lakukan terus menerus setiap waktu, baik saat peserta didik melaksanakan KBM maupun diluar KBM dan juga diadakan pendalaman atau tambahan pelajaran sebelum melaksanakan UN (Ujian Nasional) untuk kelas 9, evaluasi dilakukan sekolah dengan tujuan supaya tau sejauh mana kemajuan hasil belajar peserta didik. Yang mana didalamnya tidak lepas dari peran para tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan. Jadi kami selalu ada rapat yang mana didalamnya nanti pasti ada moment untuk evaluasi kinerja, nah kegiatn itu tidak lain dan tidak bukan untuk mengetahui seberapa jauh mutu lulusan atau kualitas output yang di pelajari selama sekolah.¹⁴⁵

¹⁴³ Wawancara dengan guru BK Pada tanggal 22 september 2020

¹⁴⁴ Wawancara dengan salah satu siswi MtsN 4 Blitar pada tanggal 20 Desember 2020

¹⁴⁵ Wawancara dengan Waka Kurikulum MtsN 4 Blitar pada tanggal 21 September 2020

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, bahwa memang benar dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik, MTSN 4 Blitar mengadakan evaluasi melalui Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Sedangkan untuk yang kelas 9 diadakan pendalaman atau tambahan pelajaran sebelum pelaksanaan UN [Ujian nasional] dengan tujuan supaya tau sejauh mana kemajuan hasil belajar peserta didik nah kegiatan itu tidak lain dan tidak bukan untuk mengetahui seberapa jauh mutu lulusan atau kualitas output yang di pelajari selama sekolah.¹⁴⁶

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini, mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai “Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kualitas Output di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar”.

1. Perencanaan penerimaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas output di Mts N 4 Blitar

Berdasarkan paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan, bahwa perencanaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas output di Mts N 4 Blitar ternyata memiliki beberapa kecenderungan seperti dibawah ini:

- a. Kebijakan penerimaan peserta didik baru diatur oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama. Sistem perencanaan penerimaan peserta didik, kepantiaan PPDB, dan waktu pelaksanaan

¹⁴⁶ Observasi pada tanggal 22 September 2020

penerimaan peserta didik berdasarkan pada buku program kerja yaitu buku RKT (Rencana Kerja Tahunan). Yang mana Jadwal PPDB tidak terikat dengan Dinas Pendidikan. Penerimaan peserta didik baru atau PPDB menggunakan dua jalur seleksi yaitu jalur prestasi (Akademik, Non Akademik) dan jalur reguler (tes tulis).

- b. Tahap awal promosi penerimaan peserta didik baru dengan melalui radio, memasang pengumuman di website madrasah, dan pemasangan banner.
- c. Kriteria penerimaan peserta didik baru juga dilihat dari umur paling tinggi 16 th, pendidikan, nilai minimal, dan nilai seleksi. selain itu berdasarkan daya tampung sekolah MtsN 4 Blitar yaitu 8 kelas, terdiri dari kelas VII A sampai kelas VII H dengan rata-rata terdiri dari 37 sampai 38 siswa per kelasnya. Total siswa yang diterima sebanyak 300 sampai 350 siswa dengan cadangan maksimal 10 siswa. Penerimaan peserta didik jalur prestasi menggunakan rapor dari nilai semester 3, 4 dan 5. Nilai ujian nasional minimal 75. Sedangkan jalur reguler mengikuti tes tulis di madrasah dengan jumlah soal 100.
- d. Sekolah dengan akreditasi A boleh mendaftarkan siswa hanya 0 – 60% dari jumlah siswa, sedangkan sekolah dengan akreditasi B hanya 50 % dari jumlah siswa.
- e. Prosedur penerimaan peserta didik baru mengadakan rapat bersama untuk pelaksanaan penerimaan peserta didik baru

yang dipimpin oleh kepala madrasah bersama dengan waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarana dan Prasarana, Waka Humas, dan Bapak/Ibu guru yang ditunjuk sebagai panitia. Pendaftaran PPDB dilaksanakan secara *offline* dan gratis tanpa dipungut biaya. Selanjutnya, hasil tes seleksi diumumkan di papan pengumuman dan website madrasah. Bagi peserta didik yang lolos seleksi selanjutnya menyelesaikan administrasi atau daftar ulang, mengikuti Pra MOS dan MOS

2. Pembinaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas output di MtsN 4 Blitar

- a. Pembinaan kedisiplinan peserta didik
 - 1) MtsN 4 Blitar Mengedepankan pendidikan karakter akhlakul karimah dan merupakan madrasah Adiwiyata tingkat Nasional
 - 2) Untuk menegakkan kedisiplinan peserta didik sekolah membuat buku tata tertib siswa
 - 3) Pelanggaran peserta didik dihitung menggunakan sistem poin, jumlah poin sudah tertulis di buku sesuai tingkat pelanggaran, mulai dari pelanggaran ringan, sedang, dan berat.
 - 4) Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar membentuk tim ketertiban disebut tim TATIB dengan beranggotakan bapak atau ibu guru serta OSIS (Organisasi Intra Sekolah)

4.12 Dokumentasi kegiatan Adiwiyata yang ada di MtsN 4

Blitar



Gambar diatas menunjukkan beberapa siswa sedang melakukan bersih – bersih sekolah dalam rangka menciptakan sekolah adiwiyata yang bersih, rindang dan sejuk¹⁴⁷

b. Pembinaan akademik peserta didik

- 1) Sekolah menggunakan kurikulum K-13, Selain itu, Peserta didik MtsN 4 Blitar mayoritas diterima di SMA/MAN yang favorit di Blitar
- 2) Peserta didik yang nilai ujian kurang dari KKM bagi sistem SKS, tidak boleh memprogram atau mencari tambahan pelajaran di semester berikutnya, dan bagi yang tidak menggunakan sistem SKS harus melaksanakan remedial atau meminta tugas tambahan dari guru masing-masing mata pelajaran yang nilainya kurang.
- 3) Bagi kelas IX untuk persiapan Ujian Nasional madrasah

¹⁴⁷ Dokumentasi terkait tentang adiwiyata sekolah di MtsN 4 Blitar tahun 2020

mengadakan Bimbel (bimbingan belajar).

- 4) Untuk persiapan Ujian Nasional dari segi rohani sekolah mengadakan ziarah wali bagi kelas IX, dan pelaksanaan istighasah pada waktu yang telah ditentukan.

c. Pembinaan non akademik peserta didik

- 1) Jenis-jenis kegiatan non akademik yang dilakukan sekolah ada dua yaitu pengembangan diri dan pembiasaan diri. Pengembangan diri terdiri dari bidang olahraga ada voli,pencak silat, badminton, futsal, tenis meja, atletik lari 100m dan 400m, basket, yang lainnya ada pramuka, Palang Merah Remaja, Hadrah, tari, paduan suara, paskibra, jurnalis, SBQ (Seni Baca Qur'an), dan kajian kitab kuning. Sedangkan yang masuk pembiasaan diri antara lain: shalat dhuha berjamaah, shalat dhuhur berjamaah,dan membaca Al- Quran di awal jam pembelajaran.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan untuk Voli (senin dan selasa),pencak silat (selasa dan kamis) badminton (rabu dan kamis), futsal (selasa dan sabtu), tenis meja (selasa), atletik (sabtu), basket (rabu dan jumat), pramuka (Jumat), PMR (Jumat), Hadrah/sekher/tari (Jumat), paduan suara (sabtu), paskibra (sabtu), jurnalis (sabtu), seni baca Quran (sabtu), dan karawitan jawa (Kamis).

3. Evaluasi peserta didik dalam meningkatkan kualitas output di

MtsN 4 Blitar

- a. Evaluasi peserta didik dilakukan dengan seiring dan terus menerus, melalui monitoring dan supervisi.
- b. Evaluasi untuk mengetahui kemajuan hasil belajar peserta didik melalui Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester.
- c. Kepala Madrasah melakukan evaluasi peserta didik pada saat setelah selesai pelaksanaan pengambilan rapot kenaikan kelas, dan setelah hasil Ujian Nasional keluar.

C. Analisis Data

Berdasarkan temuan penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Peneliti memberikan analisis secara sederhana yang berhubungan dengan: 1) Perencanaan penerimaan peserta didik, 2) Pelaksanaan pembinaan peserta didik, dan 3) Evaluasi peserta didik. Dengan demikian, pada akhirnya dapat memberikan gambaran yang diinginkan dalam penelitian ini.

1. Perencanaan penerimaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas output di MtsN 4 Blitar

Sistem perencanaan penerimaan peserta didik baru MtsN 4 Blitar menerapkan sistem perencanaan penerimaan peserta didik diantaranya perencanaan kepanitiaan PPDB. Adapun waktu pelaksanaan penerimaan peserta didik berdasarkan pada buku kerja yaitu buku RKT (Rencana Kerja Tahunan). Yang dimana jadwal PPDB tersebut tidak terikat dengan Dinas Pendidikan. MtsN 4 Blitar ini menerapkan

sistem penerimaan peserta didik baru menggunakan tiga jalur seleksi yaitu jalur prestasi (Akademik, Non Akademik dan Tahfidz), jalur PMDK dan jalur reguler (tes tulis). Sebelum pelaksanaan seleksi PPDB MtsN 4 Blitar melakukan promosi penerimaan peserta didik baru dengan mengadakan sosialisasi bersama waka humas (Hubungan masyarakat) tingkat SD/MI se-Blitar Raya, melalui *Road Show* ke sekolah SD/MI yang dilakukan panitia pelaksana PPDB beserta osis dari MTsN 4 Blitar, melalui radio, memasang pengumuman di website madrasah, dan pemasangan banner.

Kriteria penerimaan peserta didik baru MtsN 4 Blitar dilihat berdasarkan nilai dan daya tampung sekolah yaitu 8 kelas, untuk siswa yang kelas VII A nilai ujian masuk yang nilainya 90 an sedangkan untuk yang nilainya di bawah 90 di tempatkan di kelas B,C dan sampai kelas VII H dengan rata-rata terdiri dari 37 sampai 38 siswa per kelasnya. Total siswa yang diterima sebanyak 300 sampai 350 siswa dengan cadangan maksimal 10 siswa. Adapun kriteria penerimaan peserta didik jalur prestasi menggunakan rapot dari nilai semester 3, 4 dan 5. Hasil nilai dari ujian nasional minimal 75. Sedangkan jalur reguler mengikuti tes tulis di madrasah dengan jumlah soal 100. Selain itu, inilah yang menjadi berbeda dari MTsN 4 Blitar dengan sekolah lainnya yaitu sekolah dengan akreditasi A boleh mendaftarkan siswa hanya 0 sampai 60% dari jumlah siswa, sedangkan sekolah dengan akreditasi B hanya 50 % dari jumlah siswa.

Prosedur penerimaan peserta didik baru dilakukan oleh kepala

madrasah bersama dengan waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana dan prasarana, waka humas, dan Bapak atau Ibu guru yang ditunjuk sebagai panitia mengadakan rapat bersama untuk pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Dalam prosedur penerimaan peserta didik baru ada kegiatan promosi yang dilakukan oleh panitia pelaksana PPDB dan Osis dari MTsN 4 Blitar membuat pengumuman atau promosi tentang Ekstrakurikuler beserta piagam atau piala yang dapat oleh MTsN 4 Blitar dan pendaftaran PPDB. Kemudian, pendaftaran PPDB dilaksanakan secara *offline* dan gratis tanpa dipungut biaya dan hasil tes seleksi diumumkan di papan pengumuman dan website madrasah. Serta bagi peserta didik yang lolos seleksi selanjutnya menyelesaikan administrasi atau daftar ulang, mengikuti Pra Matsama, dan MATSAMA (Masa orientasi siswa madrasah)

2. Pelaksanaan pembinaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas output di MtsN 4 Blitar

Pembinaan kedisiplinan peserta didik di MtsN 4 Blitar yang dapat meningkatkan jumlah PPDB setiap ajaran baru adalah madrasah menerapkan pendidikan karakter. Pendidikan karakter termasuk dalam pembinaan kedisiplinan peserta didik. Untuk menegakkan kedisiplinan peserta didik, sekolah membuat buku tata tertib siswa. Dalam buku tata tertib siswa berisi tentang pasal-pasal yang masing-masing pasal dihitung menggunakan sistem poin, jumlah poin sudah tertulis di buku sesuai tingkat pelanggaran, mulai dari pelanggaran ringan, sedang, dan berat. Pembinaan peserta didik diserahkan kepada Waka Kesiswaan

yang dibantu oleh tim tata tertib atau yang disebut tim TATIB dengan bantuan bapak/ibu guru serta satpam.

Pembinaan akademik peserta didik MtsN 4 Blitar menggunakan kurikulum K-13. Bagi kelas kelas VII menggunakan sistem SKS (Satuan Kredit Semester). Dalam membina kegiatan akademik, untuk kelas IX dalam persiapan Ujian Nasional sekolah menghadirkan pihak ketiga dari lembaga bimbingan belajar Neutron. Kegiatan ini dilakukan oleh sekolah agar peserta didik tidak bosan dengan suasana kegiatan belajar mengajar. Selain itu, untuk persiapan Ujian Nasional dari segi rohani sekolah mengadakan bimbingan belajar /tambahan waktu belajar bagi kelas IX, dan istighasah yang dilaksanakan pada hari yang telah ditentukan.

Pembinaan non akademik atau ekstrakurikuler merupakan program sekolah yang dibuat untuk menyalurkan bakat, minat dan kemampuan peserta didik agar dapat menjadi prestasi yang membanggakan sekolah. Jenis-jenis kegiatan non akademik yang dilakukan sekolah ada dua yaitu pengembangan diri dan pembiasaan diri. Pengembangan diri terdiri dari bidang olahraga ada voli, badminton, pencak silat, futsal, tenis meja, atletik lari 100m dan 400m, basket, yang lainnya ada pramuka, PMR, Hadrah, tari, paduan suara, paskibra, jurnalis, SBQ (Seni Baca Qur'an), dan karawitan jawa. Sedangkan yang masuk pembiasaan diri antara lain: shalat dhuha berjamaah dan shalat dhuhur berjamaah. Masing-masing kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari dan jam yang telah ditentukan

oleh sekolah.

3. Evaluasi peserta didik dalam meningkatkan kualitas output di MtsN 4 Blitar

Evaluasi peserta didik MtsN 4 Blitar dilakukan dengan seiring dan terus menerus, melalui monitoring dan supervisi. Kepala Madrasah melakukan evaluasi peserta didik pada saat setelah selesai pelaksanaan pengambilan raport kenaikan kelas, dan setelah danem hasil Ujian Nasional keluar. Kemudian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar peserta didik dilakukan evaluasi dengan cara melalui Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester. Dari evaluasi tersebut diharapkan supaya proses penerimaan peserta didik dan pembinaan peserta didik ke depannya menjadi lebih baik dan juga meningkatkan kualitas output MtsN 4 Blitar di tahun ajaran berikutnya. Kepala madrasah dalam mengevaluasi peserta didik selalu melibatkan semua elemen madrasah. Evaluasi madrasah bisa dilihat dari seberapa banyak prestasi peserta didik yang didapatkan dalam setiap tahun ajaran. Evaluasi ini untuk mengukur sejauhmana prestasi peserta didik dalam bidang akademik, maupun non akademiknya. Evaluasi peserta didik nantinya digunakan sebagai bahan acuan untuk kedepannya dalam membina peserta didik. Pembinaan peserta didik bisa semakin meningkat dari adanya evaluasi peserta didik.